

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA BANK YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**

**Oleh :**

**MIRASANDI NEVANDA  
0712010089 / EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP**  
**RETURN SAHAM PADA BANK YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

**MIRASANDI NEVANDA**  
**0712010089 / EM**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Yuniningsih, SE, M.Si**

**Tanggal.....**

**Mengetahui**  
**Wakil Dekan I**

**Drs. Rahman A. Suwaidi, MS**  
**NIP. 19600330 198603 1001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :  
**“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Yuniningsih, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya,   Maret 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Bank.....	11
2.2.1.1.Pengertian Bank.....	11
2.2.1.2.Jenis Jenis Bank.....	12
2.2.1.3. Azas, fungsi dan tujuan perbankan .....	14
2.2.2. Informasi Keuangan .....	16

2.2.3. Laporan Keuangan.....	17
2.2.4. Analisis Rasio .....	24
2.2.5. Saham .....	31
2.2.6. Return Saham .....	39
2.2.6. Pengaruh Rentabilitas Terhadap Harga saham.....	40
2.2.7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga saham.....	41
2.2.8. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga saham .....	42
2.3. Kerangka Konseptual .....	43
2.4. Hipotesis .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	45
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Perusahaan .....	55
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	55
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	57
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	58
4.2.1. Uji Normalitas .....	58
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	59

4.2.2.1 Autokorelasi .....	59
4.2.2.2 Multikolinearitas .....	60
4.2.2.3 Heteroskedastisitas.....	61
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	62
4.4.2.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t.....	64
4.3. Pembahasan .....	65
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 69
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	59
Tabel 4.2. Data Autokorelasi .....	60
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson .....	61
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.6 Koefisien Regresi.....	64
Tabel 4.7 : Hasil Uji F .....	65
Tabel 4.8 : Hasil Uji t.....	66



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	43
----------------------------------	----

# **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Mirasandi Nevanda**

## **ABSTRAK**

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.. Selain itu, rasio keuangan yang meliputi : *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas* bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Rentabilitas Terhadap return saham, untuk membuktikan pengaruh Likuiditas Terhadap return saham, untuk membuktikan pengaruh Solvabilitas Terhadap return saham

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga, sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang go public di Bursa Efek Indonesia.. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh ROE, LDR, DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Dividen maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Untuk variabel ROE ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Untuk variabel LDR ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Untuk variabel DER ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

**Keywords :** *likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, return saham*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena factor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Budiawan, 2009:1).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (S. Munawir, 1997:2). Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (S. Munawir, 1997:1).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002:69).

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107). Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Mabruroh (2004) melakukan penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan perbankan pada perusahaan *go public* yang tercatat di BEJ pada tahun 2000. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasilnya menyimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perbankan.

Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang tinggi (Ang: 1997:8) karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya. Kinerja Keuangan merupakan dasar untuk melihat sejauh mana pengelolaan bank sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semakin baik Kinerja Keuangan tersebut berarti semakin sehat lembaga keuangan bank tersebut. Pada kondisi seperti ini akan lebih banyak ada jaminan perolehan laba yang lebih tinggi, selanjutnya adalah semakin besarnya peluang ekspansi dan pembagian dividen. Reputasi lembaga keuangan bank meningkat sehingga kondisi ini akan dapat meningkatkan harga saham. Bagi pemegang saham, meningkatnya harga saham akan meningkatkan return sahamnya.

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.. Kinerja keuangan meliputi : *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas* bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu bank.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Laporan keuangan perbankan yang menjadi latar belakang penelitian antara lain: *Pertama*, sumber pendapatan perusahaan perbankan masih tergantung pada surat berharga, *kedua*, bank-bank makin dipercaya masyarakat dalam bentuk peningkatan dana pihak ketiga; *ketiga*, restrukturisasi perusahaan dan kredit yang ditangani BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) masih belum berjalan sesuai harapan perusahaan perbankan dan dunia usaha; *keempat*, faktor ketidakstabilan situasi dalam negeri memberikan aroma yang kurang baik terhadap iklim perbankan. Bank Indonesia mengungkapkan bahwa jumlah bank yang go public saat ini mencapai 31 bank dari jumlah bank yang mencapai 121 buah. Tetapi hanya 10 bank yang mengalami fluktuasi nilai harga saham dan return saham pada beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada table dibawah ini :

**Tabel 1.**  
**Harga Saham Bank Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**

<b>NAMA BANK</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	680	1.980	3.875
PT. Bank Central Asia, Tbk	7.300	4.850	6.400
PT. Bank Bukopin, Tbk	200	375	650
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	4.575	7.650	10.500
PT. Bank Danamon, Tbk	3.100	4.550	5.700
PT. Bank Mandiri, Tbk	2.025	4.700	6.500
PT. Bank Kesawan, Tbk	670	740	1.040
PT. BTPN., Tbk	1.200	3.900	13.200
PT. Bank Victoria, Tbk	152	93	138
PT. Bank Permata, Tbk	890	490	800

Sumber : BEI

**Tabel 2.**  
**Return Saham Bank Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**

<b>NAMA BANK</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	-65.49	191.37	104.91
PT. Bank Central Asia, Tbk	-10.95	49.23	31.95
PT. Bank Bukopin, Tbk	-64.28	87.5	73.33
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	-38.16	67.17	37.25
PT. Bank Danamon, Tbk	-61.24	94.19	25.27
PT. Bank Mandiri, Tbk	-42.14	132.09	38.29
PT. Bank Kesawan, Tbk	34.1	23.7	40.76
PT. BTPN., Tbk	24.56	225	153.12
PT. Bank Victoria, Tbk	-37.16	48.38	-8.69
PT. Bank Permata, Tbk	44.94	63.26	91.25

Sumber : BEI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terjadinya ketidakstabilan harga saham. Ketidak stabilan harga saham tersebut ternyata mengakibatkan penurunan return saham dari beberapa bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 – 2011. Hal ini hendaknya menjadi perhatian yang penting, karena bagi investor sangat penting melihat harga saham dan return saham. Oleh karena



itu penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham perusahaan perbankan.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. Jadi, rentabilitas ini menjadi alat ukur efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, maka margin keuntungan, rasio operasi, dan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang mencerminkan efisiensi dan hal ini tercermin dalam rentabilitas. Semakin besar rasio ini berarti bahwa manajemen bank cenderung menghasilkan laba operasi yang relatif lebih kecil sebagai akibat operasinya kurang efisien atau biaya operasi yang relatif lebih besar. Sehingga jika semakin besar rasio ini berarti manajemen semakin beroperasi kurang efisien sehingga laba akhirpun akan semakin kecil. Jadi kondisi ini menurut (Machfoedz dalam Suardana, 2008:6) akan menurunkan reputasi bank meraih laba sehingga pada akhirnya akan berdampak pada return saham perusahaan.

Likuiditas ratio menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga. Menurut Suardana (2008) meningkatnya Likuiditas ratio berarti meningkat pula pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank. Dengan semakin meningkatnya Likuiditas ratio berarti

profitabilitas meningkat yang mengindikasikan pertumbuhan laba yang semakin besar. Sebaliknya, akan berdampak terhadap penurunan harga saham jika semakin kecil rasio ini.

Menurut Suwarno, 2003 dalam Suardana, (2008:7) jika rasio solvabilitas meningkat, maka modal sendiri yang dimiliki bank meningkat sehingga tersedia dana murah yang cukup besar untuk mengakselerasi pemberian kredit dan pengembangan. Kondisi demikian akan dapat meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya membuka peluang untuk pengembangan skala usaha dan peluang pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal ini akan memberikan dampak pada peningkatan penilaian kinerja bank. Rasio solvabilitas menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham akan menginginkan *leverage* yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham ?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham.
2. Untuk membuktikan pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham.
3. Untuk membuktikan pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan return saham.

2. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang teori-teori yang telah di peroleh selama studi di perguruan tinggi dengan kasus-kasus nyata di bidang perbankan dan juga untuk memperdalam pengetahuan yang berkenaan dengan materi tersebut.

### 3. Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian dengan masalah yang sama di masa yang akan datang.